

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif untuk memperjelas penyebab masalah dan memenuhi syarat yaitu teori yang disampaikan penulis memenuhi kondisi lapangan.

A. Jenis dan Pendekatan

Metode merupakan kegiatan pengamatan, pencarian data serta bukti yang terdapat di lapangan baik itu informasi literatur, dokumenter maupun kasusitik. Penelitian dilakukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu penelitian dilakukan penjabaran secara ilmiah, koherensif, logis, sistematis, akumulatif berdasarkan indikasi yang signifikan.¹ Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan dengan menggunakan metode kualitatif.

Sementara pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga mengemukakan data deskriptif yang sistemnya pemaparan *word to word*. Jenis penelitian lapangan, yang mana sumber data pokok untuk membahas rumusan permasalahan yang terdapat di lapangan atau rumusan permasalahan hanya bisa dijawab jika data yang terkumpul merupakan data lapangan.²

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan guna meneliti keadaan objek alamiah, dimana dalam hal ini peneliti memiliki peran penting sebagai kunci instrumen dan pengumpul data dengan cara triangulasi dan analisis yang bersifat induktif dan hasil dari penelitian lebih menekankan pada generalisasi.³ Objek penelitian kualitatif bersifat natural berdasarkan hasil temuannya tidak didapat dari proses berupa hitungan seperti statistik.⁴

Pada penelitian ini, pelaku lain dalam penelitian ini tak lain yaitu guru mata pelajaran IPS yang akan membantu rangkaian kegiatan dalam penelitian menggunakan metode pembelajaran

¹ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2nd ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), bks. 32–33.

² Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (Lpm) Iain Kudus, 2018), 31.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3rd ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2018), bk. 3.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 12.

Everyone is a Teacher Here (ETH) pada pembelajaran IPS dalam mengembangkan sikap percaya diri peserta didik di MTs Roudlotul Ulum Jepara Sementara guru dalam hal ini berperan sebagai penyampaian materi pembelajaran, pendampingan pengajaran, mengkaji dan mengevaluasi efek intervensi. Sedangkan perumusan teknis dan perencanaan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti atas persetujuan dari guru.⁵

Peneliti menggunakan jenis dan pendekatan ini, karena penelitian yang akan dilaksanakan soal pemaknaan yang tidak dapat ditunjukkan oleh angka serta peneliti membutuhkan analisis yang mendalam dan interpretasi. Jenis dan pendekatan penelitian ini sangat cocok digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci serta mendapat data yang mendalam mengenai pembelajaran IPS menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here (ETH)* untum mengembangkan sikap percaya diri peserta didik di MTs Roudlotul Ulum Jepara Jenis dan pendekatan penelitian ini dapat menjawab problematika yang membutuhkan gambaran secara rinci dan dapat dipahami secara mendalam mengenai proses yang terjadi di lapangan secara apa adanya. Penelitian kualitatif mengungkap permasalahan secara jelas dan pasti dengan instrumen penelitian satu-satunya adalah peneliti itu sendiri. Dengan demikian peneliti akan melakukan tahap orientasi, tahap fokus atau reduksi, tahap seleksi, data collection, analysis dan kesimpulan. Adapun laporannya meliputi informasi yang terkumpul seperti data catatan yang terdapat dilapangan, instrument wawancara, RPP & Silabus pembelajaran IPS, dan dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di MTs Mathholiul Huda Bakalankrapyak, yang beralamat di Jl. Raya Mororejo KM 0,5 Suwawal Mlonggo Jepara. Alasan memilih MTs Roudlotul Ulum Jepara sebagai lokasi penelitian disebabkan karena masih minimnya partisipasi peserta didik yang disebabkan kurangnya sikap percaya diri dalam Pembelajaran IPS.⁶

⁵ Tamami,Umi. Implementasi Metode Role Playing Dalam Membangun Rasa Nasionalisme Pada Pembelajaran Ips Kelas Vii Mts Nu l'anatuth Thullab Mutih Kulon Wedung Demak.33

⁶ Hasil Observasi Mts Roudlotul Ulum Jepara Pada Tanggal 12 Maret 2023

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang diundang untuk menerima wawancara, observasi, meminta data, ide, dan pendapat. Makna partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide, pemikiran dan aktivitas partisipan. Subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai sumber pemberi informasi, yaitu orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian. Adapun beberapa subjek yang terlibat pada riset penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru pembelajaran IPS dan peserta didik MTs Roudlotul Ulum Jepara.⁷

Tabel 3.1
Data Informan

NO	NAMA	STATUS	JENIS KELAMIN
1.	H. Nur Anis, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Laki-laki
2.	Lutfi Nurul Laila, S.Pd	Guru Mapel IPS	Perempuan
3.	Aditya Bagus Saputra	Peserta didik kelas VIII	Laki-laki
4.	Bagus Rahmad Wicaksono	Peserta didik kelas VIII	Laki-laki
5.	Hasbullah Bi Ahsan Azam	Peserta didik kelas VIII	Laki-laki
6.	Kharimatul Wulan Sari	Peserta didik kelas VIII	Perempuan
7.	Muhammad Hafid Dwi Andika	Peserta didik kelas VIII	Laki-laki
8.	Muhammad Aditya Farhansyah	Peserta didik kelas VIII	Laki-laki
9.	Wahyu Surya Fajar	Peserta didik kelas VIII	Laki-laki

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII, kategori pemilihan informan ini diambil dari kelas VIII B berdasarkan aktif dan non aktif peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.⁸

Subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan gambaran secara deskriptif mengenai masalah atau peristiwa yang terjadi, sehingga tehnik ini digunakan

⁷ Hasil Observasi Mts Roudlotul Ulum Jepara Pada Tanggal 12 Maret 2023

⁸ Lutfi Nurul Lail, Wawancara Oleh Penulis, 12 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip 2

untuk meneliti tentang Pembelajaran IPS Menggunakan Metode *Everyone is a Teacher Here* (ETH) Untuk Mengembangkan Sikap Percaya Diri Peserta Didik di MTs Roudlotul Ulum Jepara. Oleh karena itu didapatkan data secara langsung dari responden yaitu guru pembelajaran IPS dan peserta didik MTs Roudlotul Ulum Jepara.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data adalah informasi yang dibutuhkan. Melalui data tersebut, peneliti bermaksud untuk menganalisis hasil penelitian dan menarik kesimpulan. Untuk memperoleh data tersebut digunakan beberapa sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui penggunaan langsung alat ukur atau alat pengumpul data, sebagai sumber informasi yang dicari.⁹ Dalam hal ini, perilaku orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama atau primer. Sumber data utama dicatat melalui foto dan metode lainnya.¹⁰ Informan data primer bersumber dari guru pembelajaran IPS dan peserta didik MTs Roudlotul Ulum Jepara yang menjadi dari fokus penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dimaksudkan sebagai penunjang yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.¹¹ Sumber sekunder adalah sumber pendukung yang diperlukan untuk memperkaya data atau menganalisis data atau masalah, yaitu literatur yang berkaitan dengan pembahasan dan landasan teori. Peneliti mengambil data sekunder dari (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran, Silabus, serta sumber yang berkaitan tentang pembelajaran IPS melalui metode *Everyone is a Teacher Here* (ETH) untuk mengembangkan sikap percaya diri peserta didik MTs Roudlotul Ulum Jepara.¹²

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Persepektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

¹² Hasil Observasi Mts Roudlotul Ulum Jepara Pada Tanggal 12 Maret 2023

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang praktis dalam melakukan pengamatan, untuk memperoleh tujuan dari penelitian.

Pemakaian metode serta perlengkapan pengumpul informasi yang tepat membolehkan diperolehnya informasi yang objektif. Dalam sesuatu riset senantiasa terjalin proses pengumpulan informasi. Dalam proses tersebut hendak digunakan satu ataupun beberapa tata cara.¹³ Teknik pengumpulan informasi pada riset ini memakai teknik wawancara, observasi serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara juga ialah perlengkapan pengumpul data dengan cara mengajukan beberapa persoalan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Karakteristik utama dari wawancara merupakan terdapatnya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari data serta sumber data.¹⁴ Pengumpulan informasi dengan menanyakan langsung kepada sumber data, sehingga hasilnya lebih kongkrit. Pada penggunaan teknik wawancara ini, yang menjadi narasumber wawancara adalah guru IPS, wali kelas dan peserta didik MTs Roudlotul Ulum Jepara

Metode wawancara yang dipakai peneliti dalam mencari data dan informasi adalah metode wawancara semi terstruktur.¹⁵ Tujuan metode wawancara ini yakni dapat mendapatkan informasi secara terbuka dan jelas dalam memperoleh data, informasi mengenai Pembelajaran IPS menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here (ETH)* untuk mengembangkan sikap percaya diri peserta MTs Roudlotul Ulum Jepara

2. Observasi

Menurut Matthew dan Rose, observasi adalah metode pengumpulan data Indra manusia. Berdasarkan pernyataan tersebut, indra manusia adalah alat utama untuk observasi. Tentu saja indera yang terlibat bukan hanya indra penglihatan, ada indera lain termasuk pendengaran, penciuman, perasa dan indra yang lainnya.¹⁶

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Al-Fabeta, 2014), 223.

¹⁴ Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 171.

¹⁵ Sugiyono. 233

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, (Bandung: Al-Fabeta, 2013), 140.

Pada penelitian ini, peneliti memakai bentuk observasi partisipatif. Penelitian observasi partisipatif merupakan Observasi yang melibatkan peneliti secara aktif dalam objek penelitian maupun ambil bagian dari kehidupan orang yang diteliti.¹⁷ Peneliti terlibat dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here (ETH)* untuk mengembangkan sikap percaya diri peserta didik MTs Roudlotul Ulum Jepara sebagai sumber data dalam penelitian. Penggunaan observasi ini sangat membantu peneliti karena peneliti bisa melihat secara langsung kondisi lapangan dan dengan mudah menemukan kendala atau permasalahan yang terjadi di lapangan.

Kegiatan pembelajaran berguna untuk peneliti dalam menunjang penelitian. Hasil penelitian tersebut akan dijadikan sebagai bahan menggambarkan fakta dan mendeskripsikannya sesuai dengan kondisi lapangan. Dengan metode ini, memudahkan peneliti dalam menganalisis dan memahami keadaan nyata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan informasi kualitatif buat mendapatkan cerminan dari sudut pandang subyek lewat suatu media tertulis serta dokumen yang lain yang ditulis atau terbuat langsung oleh subyek yang bersangkutan. Metode dokumentasi digunakan buat mendapatkan informasi yang bertabiat dokumentif berbentuk gambar, hasil lembar wawancara serta gambar dokumen berarti yang lain.¹⁸ Teknik dokumentasi pada pengumpulan informasi yang digunakan peneliti, yaitu RPP, silabus, sejarah berdirinya MTs Roudlotul Ulum Jepara, jumlah peserta didik, serta data atau arsip lainnya yang dibutuhkan peneliti terkaid dengan Pembelajaran IPS menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here (ETH)* untuk mengembangkan sikap percaya diri peserta MTs Roudlotul Ulum Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji validitas dalam penelitian, biasanya hanya ditekankan pada uji validasi dan pengujian keandalan. Temuan atau data valid dalam

¹⁷ J. Andriani H Hardani Dan Ustiawaty, Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group, 2017), 130

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, (Bandung: Al-Fabeta, 2013), 143.

penelitian kualitatif dapat dinyatakan jika tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek.¹⁹ Peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan pengecekan sumber-sumber data dengan berbagai sumber, cara dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilengkapi dengan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data melalui pengumpulan data dari guru pembelajaran IPS dan peserta didik MTs Roudlotul Ulum Jepara.

2. Trigulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan pengambil data kepada guru pembelajaran IPS dan peserta didik MTs Roudlotul Ulum Jepara. Disini peneliti mengambil 3 jenis triangulasi dalam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi dilakukan dengan mencocokkan hasil yang ditemukan di lapangan dengan data yang terkait tentang pembelajaran IPS menggunakan metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here (ETH)* untuk mengembangkan sikap percaya diri peserta didik di MTs Roudlotul Ulum Jepara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dikumpulkan melalui teknologi wawancara di pagi hari, pewawancara masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data ini lebih efektif, sehingga kredibel. Oleh karena itu, dalam pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan wawancara tepat waktu, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.²⁰ Dalam hal ini peneliti bisa mengecek data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di waktu yang berbeda untuk mengetahui

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, (Bandung: Al-Fabeta, 2013),268

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Managemen., (Bandung: Al-Fabeta, 2014), 440-441

kevalidan data yang sudah didapatkan oleh peneliti tentang Pembelajaran IPS Menggunakan Metode *Everyone is a Teacher Here (ETH)* Untuk Mengembangkan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Di MTs Roudlotul Ulum Jepara. Karena dengan waktu yang berbeda keadaan sumber data bisa berubah sesuai dengan suasana yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber teknik pengumpulan data yang digunakan beraneka ragam dan dilakukan terus menerus. Analisis data ialah proses menemukan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan bagaimana mengatur data ke dalam kategori dan lalu memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan supaya bisa dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²¹ Empat analisis data kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan referensi tersebut, maka analisis data dalam penelitian ini adalah model analisis Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam proses pengumpulan data penelitian kualitatif menggunakan cara triangulasi wawancara mandala, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Roudlotul Ulum Jepara.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, itu membutuhkan perhatian yang cermat dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal utama, fokus pada hal-hal yang penting yaitu mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih baik jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan kelanjutan pengumpulan data jika perlu.²²

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah menampilkan data. Jika dalam penelitian penyajian data

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, (Bandung: Al-Fabeta, 2013), 244.

²² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, (Bandung: Al-Fabeta, 2013), 247249

kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, data terorganisir, tersusun dalam suatu pola hubungan, agar lebih mudah dipahami.²³ Untuk ini, reduksi data dilakukan terlebih dahulu sebelum data disajikan dan dibuat narasi tentang Pembelajaran IPS Menggunakan Metode *Everyone is a Teacher Here (ETH)* Untuk Mengembangkan Sikap Percaya Diri Peserta Didik di MTs Roudlotul Ulum Jepara.

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan proposal utama masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti yang ditemukan dukungan kuat selama *fase build-up* data berikutnya. Tapi ketika kesimpulannya diusulkan pada tahap awal dan didukung dengan bukti yang valid dan konsisten fektif dan konsisten saat peneliti kembali ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel.²⁴ Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan terhadap wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan di MTs Roudlotul Ulum Jepara.

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, (Bandung: Al-Fabeta, 2013), 253.

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen,, (Bandung: Al-Fabeta, 2014), 412.